

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana seorang peneliti akan langsung terjun ke lapangan/tempat penelitian guna mencari data. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Kauman, Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta yang didalamnya mencakup 4 rukun warga (RW 10, RW 11, RW 12, RW 13) dan 18 RT (RT 33 - RT 50)

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu dengan mendiskripsikan atau menggambarkan objek serta data-data yang diperoleh saat penelitian. Maka hasil dari penelitian nantinya adalah berupa kata-kata (paragraf) yang merupakan hasil analisis dan kesimpulan dari data-data yang didapatkan saat di lapangan.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 14

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dikenal dengan istilah *universe* yang berarti keseluruhan objek, elemen, atau unsur yang atributnya akan diteliti.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga di Kampung Kauman Yogyakarta yang digambarkan dalam tabel 3.1 dan tabel 3.2

Tabel 3.1

Rekapitulasi Jumlah Penduduk WNI per RW Tahun 2017

| RW | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|-------|-----------|-----------|--------|
| 10 | 206 | 221 | 427 |
| 11 | 270 | 311 | 581 |
| 12 | 388 | 416 | 804 |
| 13 | 279 | 267 | 546 |
| Total | 1143 | 1215 | 2358 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil

Tabel 3.2

Rekapitulasi Jumlah Kepala Keluarga per RW Tahun 2017

| RW | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|-------|-----------|-----------|--------|
| 10 | 100 | 33 | 133 |
| 11 | 132 | 63 | 195 |
| 12 | 180 | 78 | 258 |
| 13 | 111 | 44 | 155 |
| Total | 523 | 218 | 741 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan khusus dari penelitian. Penentuan sampel didasarkan pada beberapa ciri khusus untuk

² Heri., Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014, hal 35

karakteristik responden. Pertimbangan ini sengaja ditentukan agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Responden yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Penduduk di Kampung Kauman dibuktikan dengan KK yang berdomisili di Kauman Yogyakarta.
- b. Warga Muhammadiyah yang memiliki NBM (Nomor Baku Muhammadiyah).
- c. Warga Muhammadiyah dengan latar belakang pekerjaan sebagai: birokrat atau bekerja pada pemerintahan (PNS, Anggota DPR, dll), pengusaha dan warga yang bekerja pada sektor swasta.
- d. Responden yang dipilih adalah responden yang memiliki kemampuan membayar ZIS (golongan menengah ke atas) dan pernah membayar zakat mal ketika telah mencapai *nisab* dan *haul* baik secara langsung kepada *mustahiq* maupun melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) baik yang berbadan hukum maupun tidak.

C. Jenis Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara dengan responden yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari warga yang menyalurkan ZIS nya baik melalui LAZ maupun bukan, serta tokoh masyarakat di Kampung

Kauman yang mengetahui seluk beluk kegiatan pengumpulan dan pengelolaan ZIS yang ada di Kauman. Informan dari kalangan warga Muhammadiyah diambil berdasarkan perwakilan setiap Rukun Warga (RW) berdasarkan rekomendasi masing-masing RW dan didapat tujuh responden sebagai perwakilan warga Muhammadiyah Kauman RW 10-13. Informan tersebut adalah:

1. Bapak Nafi Ananda Utama RW 10 yang menyalurkan ZIS nya melalui LAZISMU
2. Bapak Azman Latief RW 12 yang menyalurkan ZIS nya melalui LAZISMU
3. Bapak Syafril RW 11 yang menyalurkan ZIS melalui BAZIS
4. Ibu Atikah RW 12 yang menyalurkan ZIS melalui BAZIS
5. Ibu Nazimah RW 12 yang menyalurkan ZIS melalui BAZIS
6. Bapak Wawan Agus P. RW 13 yang menyalurkan ZIS secara langsung.
7. Bapak Iban badawi RW 11 yang pernah menyalurkan ZIS nya di kantor swasta tempat beliau mengajar dan kini lebih sering menyalurkan ZIS secara langsung.

Sedangkan informan yang berasal dari tokoh masyarakat yaitu:

1. Bapak H. Budi Setiawan selaku pengurus BAZIS Kauman, Ketua RW 12, dan pengurus ranting Kauman. Beliau adalah salah satu tokoh di Kampung Kauman yang paling banyak memiliki informasi mengenai kondisi masyarakat yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan zakat, infak, dan sedekah.

2. Bapak Rohib Winastuan selaku Wakil Ketua Takmir Masjid Gedhe Kauman sekaligus Ketua RW 10 di Kampung Kauman. Beliau adalah tokoh di Kampung Kauman yang mengetahui seluk beluk aktivitas penghimpunan ZIS di Kauman terutama melalui Masjid Gedhe Kauman.
3. Bapak Gatot Suprianto selaku ketua PRM Kauman yang mengetahui mekanisme pengelolaan BAZIS yang berada di bawah naungan PRM Kauman.

Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah seorang ahli di bidang ZIS yaitu

1. Dr. Adi Soeprapto S.Sos, M.Si yang merupakan Wakil Ketua II BAZNAS Kota Yogyakarta. Beliau merupakan seorang praktisi yang berkecimpung dibidang ZIS selama hampir lima tahun dan merupakan dosen Universitas Pembangunan Negeri (UPN) Veteran Yogyakarta di bidang administrasi dan kebijakan sosial.
2. Drs. Moh.Mas'udi M.Ag., Beliau adalah dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sehari-harinya mengajar mata kuliah manajemen ZISWAF dan telah menerbitkan beberapa penelitian terkait ZIS serta aktif di Majelis Tarjih Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
3. Bapak Mukhlis Rahmanto Lc. M.A merupakan dosen UMY yang aktif mengajar di bidang fikih dan aktif menulis perihal ekonomi Islam maupun fikih ibadah tak terkecuali permasalahan ZIS.

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari narasumber langsung melainkan data berupa dokumen-dokumen pendukung seperti data dari literatur atau dokumen-dokumen baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan terkait tema penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kegiatan, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai.³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam dan intensif (*depth interview*). Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur. Peneliti melakukan wawancara semi terbuka terhadap *muzakki* di Kampung Kauman serta pihak-pihak bersangkutan seperti tokoh dan ahli.

2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari mempelajari buku-buku literatur dan bacaan-bacaan lain yang dapat membantu dalam pemecahan masalah.

³ Wahyu Purhantara, *Metode penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, hal. 87

E. Keabsahan Dan Kredibilitas

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu guna keperluan pengecekan serta sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber atau individu-individu yang berbeda. Data atau informasi yang didapat kemudian dicocokkan dari satu sumber ke sumber-sumber yang lainnya untuk mendapatkan kredibilitasnya. Seperti informasi dari informan kunci, informan utama dan informan tambahan.

F. Metode Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu data wawancara, kuesioner, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Keseluruhan data tersebut kemudian dibaca secara cermat, dipelajari, kemudian ditelaah dan mengadakan reduksi data dengan membuat abstraksi.⁵

⁴ Lexy , J. Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 2007, hal. 29

⁵ M.Djunaidi Gony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012, h. 245

Peneliti akan membuat rangkuman inti yang kemudian dikategorikan sambil melakukan koding. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman dimana analisis data meliputi:⁶

1. Proses Reduksi Data

Dalam proses reduksi data ini peneliti melakukan pemilihan mengenai data mana yang harus dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data ini digunakan peneliti untuk menganalisis, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Proses Penyajian Data

Penyajian data ini nantinya berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan adalah penyajian data berupa teks yang bersifat naratif. Sebagai pendukung bentuk lain dari penyajian data adalah berupa grafik dan chart.⁷

Apabila setelah beberapa waktu terjun di lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, hipotesis tersebut terbukti dan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori ini adalah teori yang ditemukan secara induktif. Pola tersebut selanjutnya yang akan disajikan pada laporan akhir penelitian.

⁶ Ibid, hal. 306-312.

⁷ M.Djunaidi Gony & Fauzan Almanshur, 2012, *Metode.*, hal. 309.

3. Proses Menarik Kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, peneliti juga melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung karena data makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau justru masih gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

